

ABSTRAK

Kebebasan berpendapat di media sosial sering disalahgunakan untuk mengungkapkan ucapan yang tidak pantas terhadap individu atau kelompok. Salah satu bentuk penyalahgunaan media sosial adalah ujaran misogini. Misogini adalah kebencian yang ditujukan pada perempuan. Jumlah ucapan misogini di media sosial terus meningkat. Deteksi misogini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya ujaran misogini. Penelitian ini mengkaji misogini di Twitter dan mengusulkan metode untuk mendeteksinya. Dataset yang digunakan berasal dari kicauan di media sosial Twitter terkait perempuan. Percobaan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan pengaruh BERT Embedding terhadap Logistic Regression, Convolutional Neural Network, dan Long Short-Term Memory. Kinerja metode yang diujikan dievaluasi berdasarkan akurasi yang didapat. Karya ini menunjukkan bahwa BERT dengan LSTM melampaui metode lain dengan akurasi 86,15%. Model tersebut dapat melampaui metode lain karena lebih memahami konteks data.

Kata Kunci: deteksi misogini, long short-term memory, bert embeddings